



DIY Belum Putuskan Sekolah Dibuka Juli

DANUREJAN (MERAPI) - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim menyatakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dapat dilakukan Juli mendatang. Palsanya tempat publik lain sudah dibuka baik itu tempat wisata, mal, bioskop, dan perkantoran. Sekolah menjadi tempat terakhir yang dibuka.

Sekda DIY, Baskara Aji mengatakan saat ini Pemda DIY tengah mengodok rencana tersebut. Pihaknya belum memutuskan pembukaan sekolah Juli mendatang. "Sekarang ini kan Pemda DIY maupun pemerintah Kabupaten/ Kota belum memutuskan pelaksanaan PTM di sekolah, kita belum," ujarnya, Selasa (8/6) di Kompleks Kepatihan.

Menurut Aji, pernyataan pembukaan sekolah tentu melalui pertimbangan akademis dan pengalaman sebelumnya. Oleh sebab itu, pihaknya juga akan melakukan hal tersebut dalam pengambilan keputusan. "Barangkali kan sudah ada pertimbangan akademis, ada pengalaman. Saya kira itu juga jadi pertimbangan kita (untuk) memutuskan.

(Bahan pertimbangan) Pak Gubernur atau Pak Bupati memutuskan," jelasnya.

Aji menyebut meskipun sudah 92 persen guru dan tenaga pendidik di Yogyakarta sudah tervaksinasi Covid-19, pihaknya tetap belum berani memutuskan dilakukan PTM dalam waktu dekat ini.

"Vaksinasi guru data terakhir yang saya terima 92 persen di DIY. Nah yang 8 persen khawatir-saya bukan kok belum dapat jatah, (kemungkinan) tidak memenuhi syarat vaksin mungkin karena kormobid atau tensi naik," jelasnya.

Saat ini masih dilaksanakan ujicoba pembelajaran di sekolah-sekolah. Meskipun 90 persen sekolah di Yogyakarta menyatakan siap PTM, namun Aji menilai tetap harus ada koordinasi dan keter-

libatan Dinas Kesehatan dan BPBD dalam pelaksanaannya.

"Rata-rata 90 persen merasa siap menyelenggarakan. Tapi kan harus disupport oleh Dinkes dan BPBD," imbuhnya.

Ditambah, skema pembelajaran PTM harus diperhatikan dengan cermat. Sebab apabila materi pembelajaran yang panjang kemudian disampaikan dengan waktu singkat tentu membutuhkan banyak penyesuaian. Misalnya saja seharusnya disampaikan 8 jam seminggu dirangkum menjadi 2 jam seminggu. "Materi yang mau disampaikan yang mana, tugas guru yang harus diatur. Nah kalau dirangkum itu pokok bahasannya mana yang harus diselesaikan. Itu yang harus jadi PR kita," ujarnya. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005